

ABSTRAK

Hermawan, Arief Irwan. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Prosedur Kompleks dengan Model Mind Mapping*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd.(2) Anisa Ulfah, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, bahan ajar, teks prosedur kompleks, *mind mapping*, kevalidan, keefektifan, kepraktisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping*. Dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi belajar di tempat penelitian, yakni SMAN 2 Lamongan serta asumsi peneliti terhadap pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan pola berpikir efektif dan efisien pada siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada kelayakan bahan ajar, di antaranya (1) bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping*? (2) bagaimana keefektifan bahan ajar materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping*? Dan (3) bagaimana kepraktisan bahan ajar materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping*?

Penelitian ini mengacu pada model penelitian pengembangan, yakni model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*) yang dikemukakan oleh Richey dan Klein. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan dua tahapan evaluasi formatif berdasarkan teori dari Dick and Carey, yaitu evaluasi perorangan yang terdiri dari dua dosen ahli dan satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lamongan dan evaluasi kelompok kecil dengan dilakukannya uji validasi oleh dosen dan guru, uji keefektifan, dan uji kepraktisan dengan melibatkan 20 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lamongan sebagai subjek penelitian dengan mengambil sampel secara acak atau *random sampling*.

Hasil penelitian ini adalah bahan ajar berupa buku teks pelengkap materi teks prosedur kompleks dengan model *Mind Mapping*, dengan persentase kelayakan (1) Penilaian dari hasil validasi bahan ajar yang dilakukan oleh dua dosen ahli dan satu guru bahasa Indonesia mencapai 84.07% dengan kategori *sangat layak* dari keseluruhan aspek materi, penyajian, bahasa, dan grafika, (2) Hasil keefektifan bahan ajar diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) mencapai nilai rata-rata 78.8 dan hasil tes akhir (*posttest*) mencapai nilai rata-rata 99.9, (3) Hasil uji kepraktisan ditinjau dari pengamatan keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 86.25% kategori *sangat baik*, sedangkan pada hasil pengamatan aktivitas belajar diperoleh nilai rata-rata 85.83% dengan kategori *sangat baik*. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan “sangat layak” digunakan oleh guru sebagai variasi bahan pembelajaran di sekolah dan mampu meningkatkan minat dan pola berpikir kritis dan efisien pada siswa.